



Pengaruh Npf dan Fdr Terhadap Pendapatan Operasional Bank Syariah di Indonesia

Lailatul Aria Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Nik Matur Rochmah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

lailatulariaputri@gmail.com, nikmarohma15@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of NPF, FDR on Operating Income at Bank Syariah Indonesia. With quantitative research methods using time series data. The data used is secondary data obtained from the financial reports of Islamic Commercial Banks for the 2017-2022 period. The data analysis technique is using multiple regression analysis with the Ordinary Least Square (OLS) method. From this study shows that the NPF results have no significant effect on operating income. Meanwhile, FDR has a significant influence on operating income.*

Keywords: *NPF, FDR, Operating Income*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh NPF, FDR terhadap Pendapatan Operasional di Bank Syariah Indonesia. Dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan data *time series*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2017-2022. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil NPF memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan operasional. Sedangkan FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan operasionalnya.

Kata kunci: NPF, FDR, Pendapatan Operasional

LATAR BELAKANG

Stabilitas ekonomi dapat dikembalikan ketika sektor ekonomi mengalami penurunan dengan cara penataan kembali sektor perbankan konvensional dan perbankan syariah. Lahir pada tahun 1991, Bank Muamalat disebut merupakan pelopor perbankan syariah di Indonesia. Ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadist dan Ijtihad menjadi pedoman Perbankan Syariah. Prinsip Syariah digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Prinsip syariah sendiri adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam yang dijelaskan pada UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Received April 01, 2023; Revised Mei 02, 2023; Accepted Juni 02, 2023

*Corresponding author, lailatulariaputri@gmail.coms

Bank Syariah telah berkembang di Indonesia, bank berperan sebagai manajer investasi dari pemilik dana atas investasi yang telah disimpan di bank. Dalam bank syariah mengenai praktek perbankan syariah, hubungannya dengan nasabah disini disini sebagai mitra. Mekanisme pembagian keuntungan berdasarkan bagi hasil membuat bank syariah terus mengalami peningkatan.

Non Performing Financing (NPF), yaitu Persentase pembiayaan yang pembayaran cicilannya mengalami keterlambatan, Rasio ini digunakan oleh bank untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan. Kualitas pembiayaan bank disebut semakin buruk apabila hasil rasio NPF semakin tinggi. Jika besar kredit bermasalah melebihi aktiva produktif, ini mengakibatkan turunnya kesempatan pendapatan dari kredit yang diberikan, laba akan turut berkurang serta berpengaruh pada keputusan bank untuk deposit mengenai pemberian bagi hasil atas dana yang disimpan di bank syariah.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Antonio 2005). Tingginya rasio mengakibatkan rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut jika ada deposit menarik dananya sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Hal ini akan turut mempengaruhi deposit dalam memilih dimana akan menghimpun dananya.

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan diatas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh FDR, NPF terhadap Pendapatan Operasional di Bank Syariah Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Pendapatan Operasional Bank Syariah

Pendapatan (Revenue) pada Perbankan Syariah merupakan penyaluran dana dalam bentuk aktiva produktif yang dilakukan oleh bank sehingga bank menerima hasil dari penyaluran dana tersebut. Dalam bank syaria'ah sumber pendapatan operasi utamanya adalah :

- 1) Pendapatan dari Jual-Beli yang mana terdiri dari : Pendapatan Mudharabah pendapatan yang didapat dari pembiayaan mudharabah; Pendapatan Salam,

pendapatan yang didapat dari pembiayaan salam; dan Pendapatan Istishna, pendapatan yang didapat dari pembiayaan istishna.

- 2) Pendapatan Bagi Hasil, pendapatan bagi hasil terbagi atas dua yaitu : Pendapatan Mudharabah, pendapatan yang didapat dari pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh bank kepada nasabah; dan Pendapatan Musyarakah, pendapatan yang didapat dari pembiayaan musyarakah yang diberikan kepada nasabah.
- 3) Pendapatan Sewa. Pendapatan sewa terdiri dari: Pendapatan Ijarah; dan Pendapatan Ijarah Muntahiya Bitamlik. (Laksmana, 2009)

Sedangkan terdapat pembagian usaha ke dalam dua prinsip : berdasarkan prinsip bagi hasil (Revenue Sharing), dan berdasarkan prinsip bagi untung (profit Sharing). Pendapatan Operasional ini merupakan laba sebagai sumber utama bank syariah dan juga merupakan pendapatan utama dalam bank syariah. dan hal ini bukan ukuran dimana perusahaan dapat dikatakan telah bekerja secara efisien

Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF), yaitu Persentase pembiayaan yang pembayaran cicilannya mengalami keterlambatan, Rasio ini digunakan oleh bank untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan. Kualitas pembiayan bank disebut semakin buruk apabila hasil rasio NPF semakin tinggi. Jika besar kredit bermasalah melebihi aktiva produktif, ini mengakibatkan turunnya kesempatan pendapatan dari kredit yang diberikan, laba akan turut berkurang serta berpengaruh pada keputusan bank untuk deposan mengenai pemberian bagi hasil atas dana yang disimpan di bank syariah.

Peningkatan pendapatan diharapkan ketika NPF menunjukkan nilai rendah sehingga terdapat pula peningkatan laba yang dihasilkan, namun Nilai NPF yang rendah dapat menurunkan pendapatan yang berakibat turunnya laba sehingga mempengaruhi keputusan bank untuk deposan mengenai pemberian bagi hasil. Hal ini menunjukkan terdapat arah hubungan negatif NPF terhadap persentase bagi hasil.

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Antonio 2005). Tingginya rasio mengakibatkan rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut jika ada deposan menarik dananya sehingga kemungkinan suatu bank dalam

kondisi bermasalah akan semakin besar. Hal ini akan turut mempengaruhi deposit dalam memilih dimana akan menghimpun dananya.

Pada dasarnya, keuntungan yang diberikan bank syariah kepada deposit menggunakan pendekatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), hal ini menunjukkan bahwa rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam menyalurkan dana masyarakat. Aktiva produktif merupakan salah satu pembiayaan yang disalurkan bank syariah. *Earning assets* dapat dikatakan tinggi apabila dana yang disalurkan oleh bank dalam pembiayaan semakin banyak, yang mengartikan bahwa tidak banyak aset yang menganggur dikarenakan dapat menyalurkan dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ke dalam pembiayaan yang produktif. Pendapatan selalu menjadi acuan utama dalam penentuan bagi hasil, persentase bagi hasil akan semakin tinggi dikarenakan pengaruh tingginya pendapatan yang diperoleh. Aset produktif dalam bentuk pembiayaan merupakan faktor utama dari sumber pendapatan. Tingginya *earning assets* disebabkan oleh banyaknya dana yang dapat tersalurkan kepada pembiayaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen yang terdiri NPF dan FDR untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu Pendapatan Operasional Bank Syariah di Indonesia. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penelitian ini menggunakan model Ordinary Least Square dan Analisis deskriptif menggunakan data yang berasal dari laporan kinerja keuangan bank umum syariah dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2022, hal ini dapat diakses melalui website statistik perbankan syariah dan ojk.go.id. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Operasional Bank Umum Syariah, sedangkan variabel independennya adalah NPF dan FDR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data

Pada Tabel 1 dibawah disajikan perhitungan pertumbuhan Pendapatan Operasional utama Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada Tahun 2017 sampai dengan 2022, Pendapatan Operasional tersebut bersumber dari Penyaluran Dana yang berupa penempatan pada Bank Indonesia, penerimaan pada Bank Syariah lain, Surat Berharga, Pendapatan Bagi Hasil, Piutang dan juga Pendapatan Sewa. yang mana nantinya data ini sebagai variabel dependen yang akan diteliti pada jurnal ini.

Tabel 1. Pertumbuhan Pendapatan Operasional utama Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2017-2022

Tahun	Pendapatan Operasional Utama	Pertumbuhan Pendapatan
2016	Rp 40,228,000,000	-
2017	Rp 46,268,000,000	15.01%
2018	Rp 49,058,000,000	6.03%
2019	Rp 55,655,000,000	13.44%
2020	Rp 55,088,000,000	-1.01%
2021	Rp 56,331,000,000	2.25%
2022	Rp 61,059,000,000	8.39%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2019 & 2022

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat pertumbuhan pendapatan operasional utama dari tahun 2017-2022. Kolom pertumbuhan pendapatan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan Pendapatan th } x = \frac{\text{Pendapatan Operasional th } (x) - \text{Pendapatan operasional th } (x-1)}{\text{Pendapatan operasional utama Tahun } (x-1)} \times 100\%$$

Berikutnya pada tabel 2 disajikan data pertumbuhan rata-rata NPF dan FDR pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2017-2022. Yang mana nantinya akan menjadi variabel independent pada jurnal kali ini.

Tabel 2. pertumbuhan rata-rata NPF dan FDR pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2017-2022

Variabel %	2017	2018	2019	2020	2021	2022
NPF	4.76	3.26	2.9	3.01	2.55	2.23
FDR	79.61	78.53	101.93	96.01	89.56	95.4

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2019 & 2022

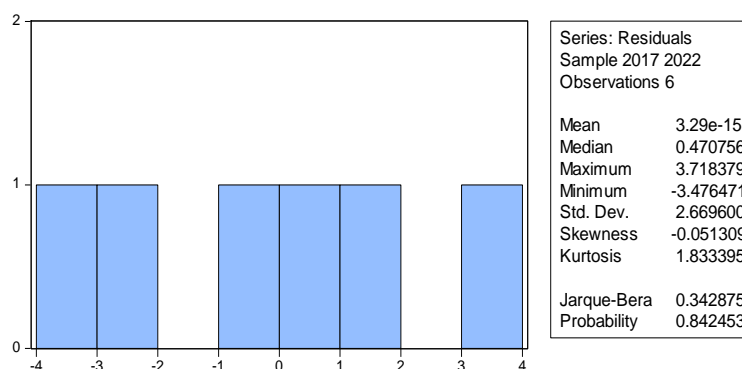
b. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini kami menggunakan metode Ordinary Least Square, Dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat empat asumsi klasik yaitu terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Untuk hasil dan pembahasan lengkapnya berikut ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas



Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai probability sebesar 0.842453 dimana $> \alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 05/31/23 Time: 09:17

Sample: 2017 2022

Included observations: 6

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	230.5448	116.4569	NA
FDR	0.026926	111.6113	1.013616
PEND_OPERASIO	0.061905	2.703688	1.013616

Dari hasil uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independent yang $< 10,00$ bahwa asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi dan lolos uji multikolinearitas atau berpengaruh signifikan.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji hasil regresi serta untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varians dari satu residual pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya.

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas, menunjukkan bahwa prob. Chi-Square memiliki nilai sebesar 0.1541 dimana > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi dan tdak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Heteroskedasticity Test: White
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.482349	Prob. F(2,3)	0.2312
Obs*R-squared	2.905747	Prob. Chi-Square(2)	0.31541
Scaled explained SS	0.389615	Prob. Chi-Square(2)	0.8230
Obs*R-squared	5.119136	Prob. Chi-Square(2)	0.0773

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Test Equation:
Method: Least Squares
Dependent Variable: RESID
Date: 05/31/23 Time: 09:23
Sample: 2017 2022
Method: Least Squares
Included observations: 6
Date: 05/31/23 Time: 09:25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Presample missing value lagged residuals set to zero	27.01273	10.67240	2.531083	0.0853
FDR^2	-0.002681	0.001247	-2.150469	0.1207
PEND_OPERASIO^2	0.010727	0.022247	0.482176	0.6627
R-squared	0.623338	Mean dependent var		5.938972
Adjusted R-squared	0.372230	S.D. dependent var		5.939190
S.E. of regression	43.18852	Akaike info criterion	0.895646	0.5359
Sum squared resid	4.705736	Schwarz criterion	0.851843	6.242294
Log likelihood	-0.4069086	Hannan-Quinn criter.	0.477424	0.550874
PEND_OPERASIO	-0.1570288	Durbin-Watson stat	1.245856	0.830492
F-statistic	2.482349			2.076072
Prob(F-statistic)	0.783136			0.6979
RESID(-1)	0.231168			
RESID(-2)	2.286513			

R-squared	0.853189	Mean dependent var	3.29E-15
Adjusted R-squared	0.265947	S.D. dependent var	2.669600
S.E. of regression	2.287231	Akaike info criterion	4.367468
Sum squared resid	5.231427	Schwarz criterion	4.193935
Log likelihood	-8.102405	Hannan-Quinn criter.	3.672798
F-statistic	1.452873	Durbin-Watson stat	1.783367
Prob(F-statistic)	0.546612		

Diketahui nilai probability chi-square sebesar 0.0773 dimana $\alpha > 0.05$ maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau tidak terjadi autokorelasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang sudah dilakukan memberikan hasil bahwa NPF memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan operasional dikarenakan pembiayaan yang diberikan pada Bank Umum Syariah masih belum optimal yang terkendala dalam menyalurkan pembiayaan dalam nasabah, jadi resiko pembiayaan macet sangat rendah dan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan operasional. Sedangkan FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan operasionalnya dikarenakan jumlah dana dan modal yang dimiliki Bank Umum Syariah dapat mempengaruhi besar kecilnya hasil yang didapat oleh Bank Umum Syariah

SARAN

1. Kepada masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman terhadap bank syariah karena dalam praktek bank syariah tidak terdapat unsur riba dan bisa dijadikan pertimbangan untuk menabung dan melakukan kerjasama di bank syariah.
2. Kepada penulis selanjutnya, dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadikan acuan ketika menulis artikel selanjutnya. Alangkah baiknya penulis selanjutnya menambahkan jumlah sampel dan jumlah variabel yang akan diteliti sehingga memperoleh hasil yang lengkap dan akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Antonio, M.S. 2005. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek. Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Group
- Lakmana, Yusak. (2009). Account Officer Bank Syariah. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Lampiran Surat Edaran BI. (2007). *Sistem Penelitian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. No. 9/24/DPbs
- Primavera, Cindy Dwi. (2017). Analisis Pengaruh *Non Performing Financing (Npf)* Dan *Financing To Deposit Ratio (Fdr)* Terhadap Persentase Bagi Hasil Deposito *Mudharabah Mutlaqah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-

2015. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/1999/>

Shilihin, Ahmad Ifham. (2013). *Buku Pintar Ekonomi Islam*. PT. Gramedia Pustaka

Statistik Perbankan Syariah. (2019). Otoritas Jasa Keuangan. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019.aspx>

Statistik Perbankan Syariah. (2022). Otoritas Jasa Keuangan. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2022.aspx>